

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yaitu dimulai pada masa kehamilan, nifas, bayi baru lahir pada Ny.L umur 32 tahun multigravida di PMB Appi Amelia Kasihan Bantul Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 22 Februari sampai dengan 26 Juni 2024 maka penulis dapat memberikan kesimpulan :

1. Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.L ditemukan masalah penurunan kadar hemoglobin (HB) yaitu 11 gr/dL dengan kategori anemia ringan. Dalam mengatasi anemia pada ibu hamil dengan farmokologi pemberian tablet Fe yang dikonsumsi 1 kali/hari, dan juga dapat diberikan dengan intervensi nonfarmokologi. peneliti memberikan asuhan komplementer berupa pemberian sari kacang hijau sebanyak 250 ml dengan cara konsumsi 2 kali/hari selama 4 minggu, kemudian dilakukan pemeriksaan HB setelah intervensi didapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (HB) ibu mengalami kenaikan menjadi 11,8gr/dL.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.L selama proses persalinan kala I dari pembukaan 2cm sampai pembukaan lengkap (10cm) penulis memberikan asuhan komplementer untuk mengurangi rasa nyeri persalinan diberikan pijat effluerage dengan cara pemijatan lembut, dari area pinggang hingga punggung di sela-sela kontraksi berlangsung, setelah diberikan asuhan didapatkan hasil ibu merasa lebih rileks, tenang dan nyaman. Dalam Proses persalinan berlangsung selama 6 jam 15 menit dengan persalinan *presipitatus*, kemudian dilakukan observasi 2 jam postpartum dari pukul 09.15 WIB – 11.15 WIB dengan hasil pemantauan dalam batas normal.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny.L dilakukan sesuai standar pelayanan, dan penulis memberikan asuhan komplementer untuk memperlancar ASI dengan diberikannya pijat oksitosin dengan cara

pemijatan lembut dari sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* ke 5-6 atau sejajar dengan payudara, pemijatan selama 2-3 menit untuk merangsang hormon oksitosin, setelah diberikan asuhan didapatkan hasil ASI ibu lebih lancar, dan ibu merasa lebih nyaman dan bahagia. Serta ibu memilih untuk menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan, dengan syarat ibu sudah paham dan mengerti mengenai manfaat dan efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus yang telah dilakukan pada By.M dengan asuhan komplementer pijat ‘I LOVE U’ untuk mengatasi kembung pada bayi, pemijatan dilakukan sebanyak 4-5 kali gerakan dengan durasi 2-3 menit. Setelah diberikan asuhan didapatkan bayi dapat kentut, tidak rewel, dan lebih tenang. Serta memberikan asuhan kebidanan neonatus yang dibutuhkan pada By.M yaitu imunisasi dasar antaralain imunisasi Hepatitis B (HB0) dan imunisasi *Bacillus Calmette-Guerin (BCG)*.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi seluruh mahasiswa fakultas kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan dalam pengembanagn asuhan kebidanan berkesinambungan serta asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.
2. Bagi PMB Appi Amelia Kasihan Bantul Yogyakarta  
Hendaknya dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara asuhan kebidanan berkesinambungan seperti lebih mempertahankan kelas ibu hamil dengan program *broadcast* dan juga meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus. Serta mampu menerapkan terapi nonfarmokologi atau asuhan komplementer yang dapat mendukung dan memaksimalkan pelayanan seperti membuka postnatal massage hypnobirthing, dan

membuka pelayanan baby spa sesuai dengan kemajuan ilmu kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

3. Bagi Klien Khususnya Ny.L

Setelah dilakukannya pemberian Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari masa kehamilan hingga KB diharapkan menjadi pengalaman yang berguna bagi Klien beserta Keluarga dan sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan dan dibagikan bagi sesama di masa yang akan datang. Seperti untuk lebih memperhatikan kembali nutrisi, saat program kehamilan dan masa kehamilan dengan memanfaatkan olahan kacang-kacangan, misalnya sari kacang hijau yang dapat mempertahankan dan meningkatkan zat besi dalam tubuh dengan harapan masalah anemia pada kehamilan sebelumnya tidak kembali untuk kehamilan selanjutnya. Sedangkan masalah yang dialami pada bayi yatitu kembung ibu dapat lebih memperhatikan kondisi bayi dengan menjaga kehangatan bayi, dan mampu menerapkan pijat bayi yang telah diajarkan untuk mengatasi kembung, dan jika permasalahan bayinya hanya kembung tidak perlu membawa bayi untuk pijat kedukun.

4. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan menambah pengetahuan yang bisa diberikan kepada masyarakat khususnya tentang asuhan kebidanan berkesinambungan serta asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Serta dapat menjadikan asuhan ini sebagai perbandingan maupun pedoman untuk pemberian pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan dan asuhan komplementer yang lebih baik kedepannya.